

## 45 SD di Kota Tangerang Mulai Gelar PTM Terbatas Senin Depan

**TANGERANG (IM)**- Sebanyak 45 sekolah dasar (SD) negeri dan swasta di Kota Tangerang, Banten, akan menghelat pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas mulai Senin (25/10). Kabid SD Dinas Pendidikan (Dindik) Kota Tangerang, Helmiati mengatakan, murid SD yang akan mengikuti PTM terbatas mulai dari kelas 1-6.

Pelaksanaan PTM setiap angkatan terbatas hanya satu hari dalam satu minggu. "Semua kelas (mengikuti PTM), satu hari yang PTM satu tingkat kelas. Jadi, misal hari Senin kelas 6, hari Selasa kelas 5, dan seterusnya," kata dia melalui telepon, Jumat (22/10).

Dia menyebutkan, kapasitas setiap kelas hanya 50 persen dari jumlah normal. Helmiati mencontohkan, sebanyak 50 persen murid kelas 6 mengikuti pembelajaran pada pukul 07.00 WIB-09.00 WIB. Pembelajaran itu disebut sebagai kelas pagi. Sebanyak 50 persen murid kelas 6 sisanya lantas mengikuti pembelajaran pada pukul 10.00 WIB-12.00 WIB di kelas yang berbeda dari yang digunakan oleh murid yang mengikuti kelas pagi.

"Jadi, satu kelas itu dibagi dua, pagi dari jam 07.00 WIB-09.00 WIB. Lalu jam 10.00 WIB-12.00 WIB yang separuhnya lagi, tapi kelasnya ganti," ujar dia.

Helmiati menyebutkan, murid kelas 4, 5, dan 6, mengikuti PTM selama dua jam pelajaran. Murid kelas 1, 2, dan 3, mengikuti PTM selama satu setengah jam pelajaran. "Untuk kelas tinggi, kelas 4-6, hanya dua jam pelajaran. Kelas rendah, kelas 1-3, hanya satu setengah jam pelajaran. Dua-duanya tidak ada istirahat," ujar dia.

Menjelang PTM jenjang SD, sebanyak 5.305 murid SD berusia 12 tahun tahun ke atas menjadi target untuk menjadi penerima vaksinasi Covid-19. Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 itu berlangsung mulai 18-27 Oktober 2021. ● pp



**KUNJUNGAN PANGDAM III SILIWANGI**

Pangdam III Siliwangi Mayjen TNI Agus Subiyanto (tengah) melihat produk UMKM saat meninjau penyaluran Bantuan Tunai PKL-Warung di Makodim 0616/Indramayu, Jawa Barat, Jumat (22/10). Dalam kunjungan tersebut Pangdam memastikan penyaluran Bantuan untuk PKL tersebut tepat sasaran.

## Begini Upaya Pemkot Tangerang Antisipasi Cuaca Ekstrem

Untuk mempercepat genangan surut jika terjadi banjir, Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah mengajak peran serta masyarakat serta pengembang perumahan di kawasan hulu, untuk melakukan konservasi air hujan masuk ke dalam tanah melalui pembuatan lubang biopori berukuran besar.

**TANGERANG (IM)**- Cuaca ekstrem sebagai dampak fenomena La Nina diper-

rakan terjadi pada bulan November 2021 hingga Februari 2022.

Pemerintah Kota Tangerang pun mulai mengantisipasi dengan melakukan normalisasi delapan aliran sungai, memperbaiki saluran air dan turab di pemukiman warga, serta menyiapkan ratusan pompa penyedot air.

Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah mengatakan, delapan sungai dan kali yang dinormalisasi di antaranya Sungai Cisadane, Kali Angke, Kali Cirarab, Kali Sabi dan Kali Cantiga.

"Kita normalisasi dengan dengan mengangkat sendimen lumpur dan pelebaran bantaran, serta membangun turab

di 18 titik di wilayah pemukiman warga langganan banjir," katanya saat meninjau normalisasi, Jumat (22/10).

Selain itu pihaknya juga melakukan perbaikan saluran air di 117 titik permukiman warga, termasuk menyiapkan 223 mesin pompa penyedot air yang tersebar di wilayah banjir. "Untuk mempercepat penanganan surut jika terjadi banjir," kata Arief.

Namun demikian, Arief mengajak peran serta masyarakat serta pengembang perumahan di kawasan hulu, untuk melakukan konservasi air hujan masuk ke dalam tanah

melalui pembuatan lubang biopori berukuran besar.

Tujuannya untuk mengurangi debit air yang masuk ke dalam saluran air dan memperbaiki dampak lingkungan sekitar," jelasnya.

Diharapkan, dengan langkah antisipasi yang telah dilakukan mampu mengurangi daerah genangan banjir seluas 45 hingga 47 hektar setiap tahunnya.

Sehingga pada tahun 2023 mendatangi wilayah genangan banjir di kota Tangerang berkurang 120 hektar dari seluas 700 hektar pada tahun 2019 lalu. ● pp

## UMP 2022 Banten Belum Berubah, Ini Alasannya

**SERANG (IM)**- Penetapan upah minimum Provinsi (UMP) Banten tahun 2022, belum mengalami perubahan. Hal itu akibat belum adanya pembahasan yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans). Kepala Seksi Pengupahan dan Jaminan Sosial Disnakertrans Provinsi Banten, Karna Wijaya mengatakan, pembahasan penetapan UMP yang akan diberlakukan pada tahun depan masih tertinggal Surat Edaran (SE) dari Menteri Tenaga Kerja (Menaker) sebagai acuan pembahasan yang belum turun.

"Tahapan penetapan upah minimum belum dimulai. Menunggu SE Menaker yang diperincikan (turun) awal November," katanya saat dikonfirmasi, Jumat (22/10).

Sejauh ini, ketentuan terkait penetapan upah minimum 2022 dari Kemenaker, secara garis besar melalui Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja menjadi landasan dalam penetapan upah minimum. "Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan sebagai turunan Undang-undang tentang Cipta Kerja mengamatkan 20 jenis data yang akan dipergunakan dalam penetapan upah minimum dan upah bagi UKM," ucapnya.

La menjelaskan, sebelumnya penetapan upah minimum mengacu pada PP Nomor 78 Tahun 2015. Dengan ketentuan yang pertama, hanya terdapat satu jenis formula perhitungan upah minimum. Kedua, terdapat dua data yang digunakan dalam formula perhitungan upah minimum, yaitu pertumbuhan ekonomi dan inflasi. Ketiga, data yang digunakan hanya menggunakan data tingkat nasional.

Sedangkan pada PP Nomor 36 Tahun 2021, terdapat dua jenis formula, yaitu formula penyesuaian upah minimum bagi daerah yang

telah memiliki upah minimum dan formula penetapan upah minimum bagi daerah yang baru akan menetapkan upah minimum. "Ketentuan kedua, terdapat 10 data yang digunakan dalam formula penyesuaian upah minimum baik pada tingkat provinsi ataupun kabupaten/kota. Ketiga, terdapat delapan data yang digunakan dalam formula penetapan upah minimum baik pada tingkat provinsi ataupun kabupaten/kota," jelasnya.

Soal batas waktu penetapan, lanjut dia, untuk UMP dan UMK akan ditetapkan dalam waktu yang berdekatan. UMP ditetapkan pada tanggal 21 November setiap tahunnya. "Sementara UMK ditetapkan paling lambat pada tanggal 30 November setiap tahunnya," jelasnya.

Perlu diketahui, tahun ini Gubernur Banten, Wahidin Halim menetapkan besaran upah minimum provinsi (UMP) Banten 2021 yaitu di angka Rp2.460.994,54. Tidak ada kenaikan standar upah terjadi lantaran pertimbangan kondisi perekonomian pada masa pandemi Covid-19.

Kebijakan tersebut tertuang dalam Keputusan Gubernur Banten Nomor 561/kep.253-Huk/2020 tentang Penetapan UMP Banten Tahun 2021 yang ditandatangani pada 31 Oktober 2020. Sementara besaran UMK kabupaten/kota tersebut dalam Keputusan Gubernur Banten Nomor 561/kep.272-Huk/2020 tentang Penetapan UMK di Provinsi Banten 2021. Adapun rincian besaran UMK terdiri atas Kabupaten Pandeglang senilai Rp2.800.292,64, Kabupaten Lebak Rp2.751.313,81, Kabupaten Serang Rp4.251.180,86 dan Kabupaten Tangerang Rp4.230.792,65. Selanjutnya Kota Tangerang Rp4.262.015,37, Kota Tangerang Selatan Rp4.230.792,65, Kota Serang Rp3.830.549,10 dan Kota Cilegon Rp4.309.772,64. ● pra

## Harusnya Belajar Online, 300 Pelajar di Kalteng Diam-diam Malah Menikah

**PANGKALAN BUN (IM)**- Selama sekitar dua tahun tidak pernah datang ke sekolah karena pandemi Covid-19 yang menghancurkan banyak kegiatan dihentikan dan berubah menjadi pola daring, rupanya diam-diam dimanfaatkan pelajar di Kalimantan Tengah untuk menikah.

Sekurang-kurangnya terdapat 300 pelajar diam-diam menikah, di sela-sela asyik pembelajaran daring dari rumah atau tempat lainnya di sejumlah kabupaten di Kalteng.

Orang nomor satu di Kalteng, Gubernur Sugianto Sabran, mengaku tidak pernah mengira dan terkejut atas kebijakan pembelajaran daring diterapkan di semua tingkatan sekolah di provinsi itu yang berdampak pernikahan dini kalangan pelajar.

Keterkejutan dia itu diungkapkan saat memantau vaksinasi bagi kalangan pelajar di SMKN 1 Pangkalan Bun dan SMAN 1 Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat baru-baru ini.

"Pak Gubernur kapan kami bisa masuk sekolah lagi, sudah terlalu lama ini belajar daring," ucap salah seorang siswi, seperti dilansir Antara, Jumat (22/10).

Pertanyaan itu langsung dijawab sang gubernur, "Ya, kalian bisa segera bersekolah lagi. Pada bulan November ya". Ia seolah tidak ingin lagi bertam-

bah jumlah pelajar melakukan pernikahan dini.

Dalam dua bulan ini, sejak September 2021, terus dilakukan pembahasan secara lintas sektor tentang bagaimana pembelajaran tatap muka (PTM) bisa segera dilangsungkan di tengah pandemi.

Tim Satgas Penanganan Covid-19 di 13 kabupaten dan kota se-Kalteng terus melakukan pendampingan sekolah-sekolah yang telah menyatakan siap untuk melaksanakan PTM.

Sebelum terungkap data pelajar diam-diam melakukan pernikahan selama pandemi, tidak ada bahasan waktu dan ketentuan sekolah di Kalteng bisa melaksanakan PTM.

Bahkan, pihak sekolah tidak pernah memberikan informasi apa pun kepada para siswa dan orang tua/wali murid tentang rencana waktu PTM atau kapan para siswa bisa masuk sekolah lagi.

Seperti disampaikan Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah, Syaifudin bahwa PTM terbatas dilakukan secara ketat dan menyesuaikan dengan kondisi di masing-masing sekolah.

"Esensinya PTM di sekolah ini dilaksanakan secara terbatas dengan penerapan

protokol kesehatan secara ketat dan disiplin," ucapnya.

Dalam penerapan PTM, pihaknya masih bersandar pada surat keputusan bersama empat menteri, antara lain terkait dengan jumlah siswa yang dapat hadir secara langsung di sekolah sekitar 50 persen dari total kapasitas.

Akan tetapi, hal itu tidaklah ketentuan baku. Jika suatu sekolah memiliki jumlah siswa yang cukup banyak dan usai dipangkas, dirasa masih berpotensi menyebabkan kerumunan, jumlahnya akan kembali dikurangi.

Ia mencontohkan suatu sekolah memiliki sekitar 1.000 siswa, sehingga 50 persennya berarti 500 siswa yang boleh mengikuti PTM. Namun, jika 500 siswa itu masih dianggap berpotensi besar menyebabkan kerumunan, jumlahnya akan kembali dikurangi.

Pentingnya segera dilakukan PTM terbatas dengan penerapan prokes yang ketat di Kalteng, agaknya bukan sekadar bermanfaat mengatasi persoalan hilangnya pengalaman belajar peserta didik karena pandemi. Akan tetapi, juga berguna mengantisipasi terjadinya pernikahan dalam usia dini. ● pra

## Napi Korban Kebakaran Dikembalikan ke Lapas Tangerang

**TANGERANG (IM)**- RSUD Kabupaten Tangerang tak lagi merawat warga binaan pemasyarakatan (WBP) korban kebakaran Lapas Kelas I Tangerang. "Dari dua minggu yang lalu sudah berapa kali kontrol antara dua atau tiga kali kontrolnya," ucap Lilik.

Lilik memastikan, Y juga masih harus menjalani rawat jalan, dengan rutin kontrol setiap minggunya meski, telah dinyatakan sehat. Kontrol kesehatan Y, hanya pada poli klinik kulit, untuk memastikan kondisi luka bakar yang dia alami. "Kalau sudah sembuh total sih belum, pasti ada bekas. Cuma luka sudah diperbolehkan pulang sama dokter spesialisnya, kemungkinan sih sudah stabil. Seminggu sekali kontrol ke poli kulit," kata dia. ● pp

ke RSUD Tangerang. Setelah kembali diserahkan pihak RSUD Tangerang kepada pihak Lapas Kelas I Tangerang. "Dari dua minggu yang lalu sudah berapa kali kontrol antara dua atau tiga kali kontrolnya," ucap Lilik.

Lilik memastikan, Y juga masih harus menjalani rawat jalan, dengan rutin kontrol setiap minggunya meski, telah dinyatakan sehat. Kontrol kesehatan Y, hanya pada poli klinik kulit, untuk memastikan kondisi luka bakar yang dia alami. "Kalau sudah sembuh total sih belum, pasti ada bekas. Cuma luka sudah diperbolehkan pulang sama dokter spesialisnya, kemungkinan sih sudah stabil. Seminggu sekali kontrol ke poli kulit," kata dia. ● pp



**PEMBANGUNAN RUANG TERBUKA PUBLIK DI BOGOR**

Pembangunan Ruang Terbuka Publik (RTP) di Bojonggede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (22/10). Pemerintah Kabupaten Bogor membangun RTP baru atau sebuah taman baru di kawasan bantaran Kalibaru Bojonggede, pembangunan tersebut sejalan dengan program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Direktorat Jenderal (Dirjen) Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

## Pameran Produk Lokal Nusantara di Creative Culture Home SMS

**TANGERANG (IM)**- Summarecon Mall Serpong (SMS) didukung oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) kembali menghadirkan Creative Culture Home (C2H).

Pameran yang diinisiasi untuk menampilkan produk kreatif lokal dan mendukung Gerakan Bangsa Buatan Indonesia ini, digelar mulai tanggal 21-31 Oktober 2021, di Atrium Forum, Circle, dan Creative District SMS.

"Sebagai wadah para pelaku seni dalam industri ekonomi kreatif untuk memamerkan karyanya, C2H akan menampilkan beragam produk kreatif lokal mulai dari fashion, art work product, hingga kuliner," kata Tommy, Center Director Summarecon Mall Serpong, Jumat (22/10).

Dalam rangkaian acaranya, C2H akan diisi dengan banyak kegiatan menarik dan informatif seperti Talkshow, Workshop dan Giveaway berhadiah jutaan rupiah melalui akun Instagram SMS. "C2H diisi oleh lebih dari 40 tenant kreatif lokal di antaranya Lakon, Pala Nusantara, Popsikus, Pijak Bumi, Kirapassa, dan Jungle Orchid Indonesia," jelas Tommy.

Selain itu, C2H juga akan memberikan suguhan baru kepada SMSLovers yaitu expo terkini bunga anggrek pertama di tahun 2021, den-

gan ratusan jenis anggrek spesies dan hybrid dalam Puspa Pesona Nusantara. Berlokasi di Atrium Circle SMS, Puspa Pesona Nusantara akan memberikan informasi dan edukasi seputaran tanaman anggrek, serta kompetisi anggrek.

C2H juga akan menampilkan kerajinan seni yang telah menjadi bagian dari budaya Indonesia yaitu batik. Berlokasi di Wastra Art Work, SMSLovers dapat menemukan beragam jenis kain batik serta tenun dari Wastraloka, House of Herdina, Gallery Batik Jawa, Naira Indonesia, dan masih banyak lagi.

"Pameran ini tetap dilengkapi dengan protokol kesehatan yang ketat untuk menjaga keamanan dan kenyamanan pengunjung, seperti penggunaan aplikasi PeduliLindungi sebagai syarat masuk area mal, pengecekan suhu badan, wajib selalu memakai masker, serta pengaturan jaga jarak," ujar Tommy.

Untuk informasi lengkap mengenai C2H, SMSLovers dapat langsung menuju media sosial Summarecon Mall Serpong, di Instagram dan Twitter @sms\_serpong, Facebook Fanpage Summarecon Mall Serpong, atau mengunduh aplikasi Summarecon Mall di Google Play Store dan App Store. ● pp

Pameran yang diinisiasi untuk menampilkan produk kreatif lokal dan mendukung Gerakan Bangsa Buatan Indonesia ini, digelar mulai tanggal 21-31 Oktober 2021, di Atrium Forum, Circle, dan Creative District SMS.

"Sebagai wadah para pelaku seni dalam industri ekonomi kreatif untuk memamerkan karyanya, C2H akan menampilkan beragam produk kreatif lokal mulai dari fashion, art work product, hingga kuliner," kata Tommy, Center Director Summarecon Mall Serpong, Jumat (22/10).

Dalam rangkaian acaranya, C2H akan diisi dengan banyak kegiatan menarik dan informatif seperti Talkshow, Workshop dan Giveaway berhadiah jutaan rupiah melalui akun Instagram SMS. "C2H diisi oleh lebih dari 40 tenant kreatif lokal di antaranya Lakon, Pala Nusantara, Popsikus, Pijak Bumi, Kirapassa, dan Jungle Orchid Indonesia," jelas Tommy.

Selain itu, C2H juga akan memberikan suguhan baru kepada SMSLovers yaitu expo terkini bunga anggrek pertama di tahun 2021, den-



**HASIL TANGKAPAN NELAYAN MENURUN**

Sejumlah buruh nelayan membongkar ikan hasil tangkapan di Pelabuhan Pendaratan Ikan (PPI) Lempasing, Bandar Lampung, Lampung, Jumat (22/10). Nelayan di wilayah itu mengaku hasil tangkapan ikan sejak dua pekan terakhir menurun karena ombak tinggi dan arus air laut serta angin yang kencang yang melanda perairan Lampung.

## Sampah Tangel 400 Ton Sehari, Kompensasi Warga Cuma Rp2,5 M Setahun

**SERANG (IM)**- Kerja sama pembuangan sampah antara Pemerintah Kota (Pemkot) Serang dan Pemkot Tangel masih menimbulkan polemik. Sebab, masyarakat yang terkena dampak tak kunjung mendapat kompensasi.

Padahal saat ini, Tangel sudah mengirim sampah sehari 400 ton ke Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Cilowong Serang.

Kabid Pengolahan Sampah pada Dinas Lingkungan Hidup (LH) Kota Serang, Rafiudin mengatakan, retribusi dari pengiriman sampah Tangel sekitar Rp25 miliar dalam setahun.

Dari dana itu, 10 persen atau Rp2,5 miliar dialokasikan untuk masyarakat yang terdampak, sebagai kompensasi. "Sehari 400 ton. Kalau

per tahun Rp25 miliar retribusinya. Ada csr 10 persen buat masyarakat terdampak berarti Rp2,5 miliar," katanya, Jumat (22/10).

Ia mengaku masih berproses dalam pencairan kompensasi sampah. Mengingat, masih ada kendala penyaluran di bank penyalur.

"Kita baru proses. Yang terkait penyelewengan kami siap bantu. Kalau ada informasi lapor saja," ungkapnya.

Pihaknya juga meminta kepada masyarakat agar melaporkan jika adanya dugaan kebocoran anggaran pembuangan sampah yang tidak masuk ke Pendapat Asli Daerah (PAD). "Pembuangan sampah dari perusahaan yang tidak masuk ke PAD, lapor ke saya. Saya juga butuh bantuan dari masyarakat," paparnya. ● pra